



Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 UNESA

Shafa Annastasya

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: shafaannas0808@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Kata kunci: Lingkungan Belajar; Lingkungan Kampus; Lingkungan Keluarga; Lingkungan Masyarakat; Prestasi Belajar.	Prestasi belajar seorang individu mampu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu salah satunya yaitu lingkungan belajar, dimana lingkungan belajar itu sendiri mencakup 3 aspek meliputi lingkungan kampus, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada program studi pendidikan ekonomi. Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif yang bersifat explanatory untuk menguji hubungan antara lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2018 program studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 63 mahasiswa menjadi populasi pada penelitian ini. Data dikumpulkan melalui metode angket dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 26 sebagai teknik analisis data. Penelitian ini menampikan hasil dimana: (1) secara parsial lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif pada prestasi belajar siswa; (2) secara parsial lingkungan kampus memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa; (3) secara parsial lingkungan masyarakat tidak berpengaruh pada prestasi belajar siswa; (4) secara simultan lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan pada prestasi belajar siswa.
Diterima: 19-05-2022 Disetujui: 05-01-2023 Dipublikasikan: 26-02-2023	Abstract A person's learning achievement can be affected by certain factors, one of them is the learning environment, where the learning environment itself includes 3 aspects, consisting of the campus environment, community environment, and family environment. This research aims to investigate the influence of the learning environment on student achievement in the economic education study program. In this research, quantitative explanatory methods were used to examine the relationship between the campus environment, community environment, family environment, and student achievement. Students of the 2018 economic education study program, totaling 63 people, became the population in this research. Data were collected through a questionnaire method with multiple linear regression analysis using SPSS version 26 application as a data analysis technique. The findings show that: (1) the family environment partially has a positive influence on student achievement; (2) the campus environment partially has a positive influence on student learning achievement; (3) the community environment partially does not affect student learning achievement; (4) the family environment, campus environment, community environment simultaneously have a positive and significant effect on student achievement.



PENDAHULUAN

Salah satu aset negara ialah Sumber Daya Manusia (SDM), dimana memiliki SDM yang berkualitas pada era ini memang sangat diperlukan karena dengan hal ini juga dapat meningkatkan aset negara. Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan melalui proses pendidikan, dimana proses pendidikan ini dapat dilakukan secara formal maupun informal. Hamalik menyatakan pendapatnya dalam penelitian Nafizhah (2021) menurutnya pendidikan adalah salah satu proses yang membantu peserta didik sehingga dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dalam lingkungannya, maka dapat menimbulkan suatu perubahan yang bermanfaat dari dalam diri peserta didik untuk kehidupan bermasyarakat. Pendidikan sendiri bukan hanya merupakan tanggung jawab tenaga pendidik saja melainkan orang tua, masyarakat, hingga pemerintah juga, sehingga peran dari pihak-pihak tersebut juga diperlukan. Menurut Kristanto (Kristianto, 2013) masalah paling penting dalam pendidikan dan sering disorot oleh masyarakat adalah masalah prestasi belajar peserta didik terutama mengenai rendahnya hasil belajar peserta didik. Bagi peserta didik di sekolah maupun mahasiswa di perguruan tinggi bukanlah hal yang mudah untuk mendapatkan hasil prestasi yang maksimal.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses perkuliahan maka salah satunya diperlukan peningkatan kualitas lingkungan belajar mahasiswa. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara melihat beberapa aspek, baik dari lingkungan kampus itu sendiri hingga lingkungan keluarga dan masyarakat yang secara bersama – sama berkontribusi dalam proses pembelajaran. Ini sependapat dengan Hermawan et al. (2020), dimana menurutnya lingkungan belajar yang kurang kondusif bisa mengganggu kelancaran dan kemunduran prestasi dari peserta didik. Selain itu menurut Suardi dan Sofriyanisda mengatakan bahwa selain faktor individu, prestasi belajar juga mampu terpengaruh oleh faktor lain seperti lingkungan belajar. Hal ini dikarenakan setiap individu senantiasa dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Terdapat dua jenis lingkungan belajar yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Lingkungan fisik merupakan tempat dimana peserta didik melakukan pembelajaran, sedangkan lingkungan sosial meliputi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik seperti contoh teman sepermainan, kelompok belajar, dan teman sebaya (Nazhifah, 2021)

Mendapatkan prestasi yang baik tentunya menjadi harapan setiap mahasiswa, dikarenakan salah satu tolok ukur berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendididik bisa diamati dari keberhasilan peserta didik setelah melakukan proses belajar. Syafi'i (2018) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi proses belajar meliputi faktor yang datang dari dalam diri peserta didik (intern) seperti faktor jasmani, psikologis, kematangan psikis dan fisik, juga pertumbuhan dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik (ekstern) seperti contoh lingkungan masyarakat, keluarga, sekolah atau kampus.

Salah satu cara meningkatkan *learning achievement* mahasiswa bisa dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, salah satunya dengan menciptakan lingkungan kampus yang kondusif. Hal ini akan membuat mahasiswa merasa nyaman ketika belajar sehingga prestasi belajar pun juga akan meningkat. Sesuai yang diungkapkan oleh Sadewa (2018) bahwa lingkungan kampus yang kondusif mampu

berkontribusi pada kenyamanan mahasiswa dalam belajar sehingga prestasi belajar yang baik akan mudah diraih oleh mahasiswa.

Tidak hanya di lingkungan kampus, lingkungan belajar yang kondusif juga harus didapatkan pada lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga yang baik dan sehat memiliki peranan yang penting dalam memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan menggapai cita-cita yang diinginkan. Hal ini juga diungkapkan oleh Winulang & Subkhan (2015) dalam penelitiannya, ia mengemukakan bahwa pencapaian belajar peserta didik didukung oleh keluarga karena relasi yang baik antar keluarga dapat membantu peserta didik menyelesaikan masalahnya dalam belajar dengan lebih mudah sehingga prestasi belajar anak pun juga akan lebih optimal. Lingkungan keluarga yang nyaman, orang tua yang dapat memberikan ruang belajar kepada anak, dan lingkungan rumah yang nyaman juga akan memudahkan anak dalam berkonsentrasi ketika belajar sehingga materi yang dipelajari juga akan terserap dengan maksimal dan prestasi belajar yang diperoleh pun juga akan lebih optimal.

Lingkungan masyarakat juga mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa dikarenakan lingkungan masyarakat adalah tempat mahasiswa bersosialisasi di mana secara tidak langsung lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Karena jika mahasiswa tersebut tinggal di lingkungan masyarakat yang melek akan pentingnya pendidikan maka hal itu akan menjadi pendorong atau motivasi mahasiswa untuk belajar, sebaliknya jika mahasiswa tinggal di lingkungan yang tidak sadar akan pentingnya pendidikan, tentunya mereka akan menganggap remeh pendidikan, sehingga tidak mau sekolah apalagi belajar (Kurniawan & Wustqa, 2014)

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu dikarenakan pada tahun ini kegiatan proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan secara tatap muka karena dampak dari pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan seluruh kegiatan belajar mengajar di kampus yang menggunakan metode luring (luar jaringan) dialihkan menjadi daring (dalam jaringan). Seperti yang diungkapkan oleh Mubarak & Krisnandar (2019) dalam penelitiannya di mana pada masa sebelum pandemi pembelajaran lebih banyak dilakukan di kampus, ia menyebutkan bahwa perbedaan lingkungan belajar baik lingkungan kampus, masyarakat ataupun rumah memiliki pengaruh yang sedikit terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan menurut Abdul Kadir yang didukung pada penelitian Febriyani & Wahyudi (2016) mengungkapkan bahwa baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat merupakan faktor yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

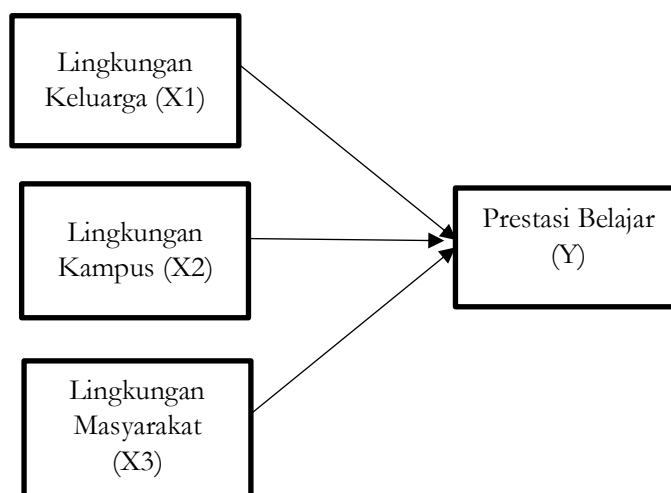
Hal tersebut merupakan fenomena yang belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga menyebabkan mahasiswa harus beradaptasi dengan adanya perpindahan metode belajar. Dalam metode pembelajaran daring ini diperlukan adanya pengertian, pendampingan juga cara didik orang tua sehingga dapat tercipta lingkungan keluarga yang baik guna mendukung kegiatan belajar mahasiswa yang pada saat ini proses pembelajaran lebih banyak dilakukan dari rumah. Selain itu, orang tua diharapkan mampu memosisikan dirinya sebagai tenaga pendidik sehingga bisa membantu kesulitan anak ketika belajar, maka dengan begitu anak akan merasa nyaman belajar dari rumah dan prestasi belajar pun bisa meningkat.

Selain itu lingkungan masyarakat yang ada di sekitar anak juga harus kondusif. Hal ini dikarenakan lingkungan di sekitar anak merupakan salah satu sumber dalam pembelajaran anak yang bisa digunakan secara maksimal untuk memperoleh proses sekaligus hasil belajar yang baik untuk anak, supaya bisa berdampak pada meningkatnya *learning achievement* anak. Sedangkan pada metode luring didukung oleh lingkungan kampus dimana metode serta fasilitas pembelajaran yang secara langsung diberikan oleh tenaga pendidik dapat menjadikan mahasiswa mampu mendapat prestasi belajar yang optimal.

Bedasarkan hal yang telah dipaparkan diatas mengenai lingkungan belajar dan prestasi belajar, melatar belakangi penelitian ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dimana dapat didefinisikan sebagai metode dalam menguji teori atau hipotesis tertentu dengan meneliti dan mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji statistik. Lingkungan masyarakat, lingkungan kampus, dan lingkungan keluarga menjadi variabel bebas, sementara variabel terikat yaitu prestasi belajar. Penegakan hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik sesuai dengan ketentuan pada penelitian kuantitatif.



Gambar.1 Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 63 orang yaitu mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Adapun dalam menentukan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Hal ini disebabkan populasi memiliki jumlah kurang dari 100 sehingga jumlah sampel menggunakan keseluruhan dari jumlah populasi

Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner, penyusunan indikator dan kuisioner dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu lalu di modifikasi oleh peneliti. Pada variabel lingkungan keluarga terdapat 6 indikator (metode dalam mendidik anak, hubungan kekeluargaan, suasana rumah, keadaan ekonomi, fasilitas belajar, kebudayaan) memiliki 12 butir pertanyaan yang diadopsi dari penelitian

(Hermawan et al., 2020; Pramitha Dewi & Ganing, 2021; Tanjung, 2020), untuk variable lingkungan kampus terdapat 5 indikator (Metode pengajaran, hubungan antar mahasiswa, hubungan dosen dengan mahasiswa, fasilitas kampus, profesionalitas dalam kampus) memiliki 10 butir pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Dirawati (2017), untuk variabel lingkungan masyarakat terdapat 4 indikator (kegiatan di masyarakat, teman sepergaulan, media massa, bentuk kehidupan masyarakat) memiliki 8 butir pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Ismail (2014), untuk variabel prestasi belajar terdapat 3 indikator (kognitif, avektif, psikomotorik) memiliki 8 butir pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Dirawati (2017).

Kuisisioner sudah melalui pengujian validitas dan reliabilitas kepada 54 responden sebelum dilakukan penyebaran kepada responden yang diteliti dengan tujuan mengukur seberapa layak instrumen penelitian yang disebarakan diluar sampel penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis data dan dibantu menggunakan SPSS versi 26 *for windows*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen penelitian melalui masing-masing item pernyataan, dengan pengambilan keputusan dikatakan valid ketika nilai signifikansi kurang dari 5% ($<0,05$) serta nilai r-hitung yang akan diperbandingkan dengan nilai r-tabel. Berikut merupakan hasil uji validitas untuk setiap variabel:

1) Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Hasil uji validitas terhadap variabel lingkungan keluarga (X1) yang terdiri dari 12 item mendapatkan hasil dimana item pernyataan pertama tidak valid sebab nilai signifikansi (0,074) lebih dari (0,05), serta nilai r-hitung (0,245) kurang dari r-tabel (0,268). Item pernyataan lainnya dinyatakan valid karena memenuhi asumsi uji validitas. Item yang tidak valid tidak diikutkan pada perhitungan selanjutnya.

2) Uji Validitas Lingkungan Kampus

Hasil uji validitas terhadap variabel lingkungan kampus (X2) yang terdiri dari 10 item mendapatkan hasil dimana item pernyataan pertama tidak valid sebab nilai signifikansi (0,293) lebih dari (0,05), serta nilai r-hitung (0,146) kurang dari r-tabel (0,268). Item pernyataan lainnya dinyatakan valid karena memenuhi asumsi uji validitas. Item yang tidak valid tidak diikutkan pada perhitungan selanjutnya.

3) Uji Validitas Lingkungan Masyarakat

Hasil uji validitas terhadap variabel lingkungan masyarakat (X3) yang terdiri dari 8 item mendapatkan hasil dimana item pernyataan ketujuh tidak valid sebab nilai signifikansi (0,77) lebih dari (0,05), serta nilai r-hitung (0,243) kurang dari r-tabel (0,268). Item pernyataan lainnya

dinyatakan valid karena memenuhi asumsi uji validitas. Item yang tidak memenuhi kriteria valid tidak diikutkan pada perhitungan selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Lingkungan Keluarga (X1)	0,859	Reliable
2.	Lingkungan Kampus (X2)	0,672	Reliable
3.	Lingkungan Masyarakat (X3)	0,657	Reliable

Sebagaimana tabel 1. hasil uji reliabilitas, maka dapat dilihat keseluruhan variabel menghasilkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 (>0,6), sehingga dapat dinyatakan semua variabel penelitian ini memenuhi asumsi reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Untandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08977518
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

Dari tabel 2. di atas, dapat diketahui hasil uji normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.998 > 0,05, dimana dapat ditarik konklusi data penelitian ini dikategorikan berdistribusi normal

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	9.533	2.565		3.716	.000			
1	Lingkungan Keluarga	.135	.049	.295	2.765	.008	.794	1.259
	Lingkungan Kampus	.297	.052	.539	5.656	.000	.992	1.008
	Lingkungan Masyarakat	.095	.068	.149	1.402	.166	.795	1.257

Berdasarkan tabel 3. tersebut, ditemukan bahwa nilai toleransi yang dihasilkan pada uji multikolinearitas pada variabel independen masing-masing berada di atas 0,1 yaitu 0,794 untuk variabel Lingkungan Keluarga (X1), 0,992 pada variabel Lingkungan Kampus (X2), dan 0,795 pada variabel Lingkungan Masyarakat (X3), sehingga variabel dalam penelitian dapat dikategorikan tidak memiliki masalah multikolinearitas dan tidak saling berhubungan, sehingga memenuhi persyaratan dalam uji asumsi klasik.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.260	1.557			
1	Lingkungan Keluarga	-.016	.030	-.078	-.537	.593
	Lingkungan Kampus	.003	.032	.012	.090	.929
	Lingkungan Masyarakat	.039	.041	.137	.939	.352

Berdasarkan tabel 4 tersebut, nilai signifikansi yang diperoleh pada uji heteroskedastisitas pada variabel independen masing-masing berada di atas 0,05 yaitu 0,593 untuk variabel Lingkungan Keluarga (X1), 0,929 pada variabel Lingkungan Kampus (X2), dan 0,352 pada variabel Lingkungan Masyarakat (X3), sehingga variabel dalam penelitian dapat dikategorikan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan tidak terdapat varians yang sama, maka data memenuhi persyaratan dalam uji asumsi klasik.

Uji hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	9.533	2.565			
1	Lingkungan Keluarga	.135	.049	.295	2.765	.008
	Lingkungan Kampus	.297	.052	.539	5.656	.000
	Lingkungan Masyarakat	.095	.068	.149	1.402	.166

Sebagaimana tabel 5. Hasil uji t diatas, ditemukan hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel Lingkungan Keluarga (X1) mendapat nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai t-hitung (2.765) > t-tabel (2.001). Ini membuktikan Lingkungan Keluarga (X1) berpengaruh secara parsial yang positif terhadap Prestasi Belajar (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Variabel Lingkungan Kampus (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ dengan t-hitung (5.656) > t-tabel (2.001). Ini membuktikan Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh secara parsial yang positif terhadap Prestasi Belajar (Y) atau hipotesis diterima.
- 3) Variabel Lingkungan Masyarakat (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,166 > 0,05$ dengan t-hitung (1.402) < t-tabel (2.001). Ini membuktikan Lingkungan Masyarakat (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar (Y) atau hipotesis ditolak.

Table 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.450	2.143

Sebagaimana tabel 6. hasil uji koefisien determinasi (R^2) maka dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* ialah sebesar 0.450 atau 45%. Hasil ini memperlihatkan bahwa 45% Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas yakni Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Kampus (X2), dan Lingkungan Masyarakat (X3), sedangkan sisanya sebesar 55% (100% - 45%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diukur pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Bedasarkan dari uji t variabel lingkungan keluarga (X1) diketahui berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ serta t-hitung (2.765) > t-tabel (2.001). Hasil tersebut menyatakan adanya pengaruh parsial yang positif antara Lingkungan Keluarga (X1) pada Prestasi Belajar (Y), sehingga hipotesis diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa lingkungan keluarga yang dimiliki mampu memberikan ajaran yang positif, dengan hubungan kekeluargaan, suasana rumah, kebudayaan dan fasilitas belajar serta kondisi ekonomi yang tidak menghambat mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

Temuan ini sehaluan dengan penelitian terdahulu oleh Hermawan et al., (2020) yang mendapati temuan dimana adanya pengaruh positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa. Peran lingkungan keluarga pada keberhasilan prestasi belajar mahasiswa sangatlah penting dikarenakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dimiliki oleh mahasiswa serta lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama.

Penelitian sejenis lainnya yang sejalan dengan penelitian ini oleh Octaviana (2019) juga mendapatkan hasil yang sejalan yakni adanya pengaruh parsial antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui indikator indeks prestasi kumulatif, lingkungan keluarga yang baik secara langsung maupun mendukung segala aktivitas belajar mahasiswa misalnya melalui cara didik yang tepat dan komunikasi yang baik antar anggota keluarga sehingga dapat mengembangkan prestasi belajar mahasiswa dengan begitu lingkungan keluarga dapat memiliki pengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Kampus (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Sebagaimana hasil dari uji t diatas Lingkungan Kampus (X2) diketahui berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t-hitung (5.656) > t-tabel (2.001). Hasil tersebut menyatakan bahwa Lingkungan Kampus (X2) memiliki pengaruh parsial yang positif terhadap Prestasi Belajar (Y), sehingga hipotesis diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden cukup setuju bahwa lingkungan kampus yang dimiliki dapat memfasilitasi metode pembelajaran yang mudah dipahami, dengan ditunjang hubungan antara mahasiswa dan hubungan dosen dengan mahasiswa, fasilitas kampus, serta profesionalitas yang cukup mendukung untuk menempuh pendidikan dengan semestinya.

Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian Sadewa (2018) yang mendapati temuan bahwa adanya pengaruh positif antara lingkungan kampus pada prestasi belajar mahasiswa, dalam lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan kenyamanan belajar bagi mahasiswa sehingga prestasi belajar yang baik akan mudah diraih oleh mahasiswa

Penelitian sejenis lainnya yang sejalan dengan penelitian ini oleh Arisandi (2021) juga mendapatkan hasil yang sejalan yakni adanya pengaruh parsial antara lingkungan kampus pada prestasi belajar mahasiswa. Dalam lingkungan kampus adanya interaksi yang baik antara mahasiswa dengan dosen akan memiliki pengaruh yang baik pula bagi prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Masyarakat (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Lingkungan Masyarakat (X3) diketahui tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,166 > 0,05$ serta $t\text{-hitung} (1,402) < t\text{-tabel} (2,001)$. Hasil tersebut membuktikan dimana tidak adanya pengaruh parsial yang positif antara Lingkungan Kampus (X2) pada Prestasi Belajar (Y), sehingga hipotesis ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh sangat lemah dan tidak signifikan pada hasil belajar mahasiswa dikarenakan berdasarkan hasil angket pada variable lingkungan masyarakat yang diperoleh dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya mayoritas mahasiswa tidak mengikuti kegiatan dalam bermasyarakat sehingga hal tersebut menyebabkan lingkungan masyarakat secara langsung tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hal tersebut selaras dengan temuan Kusumawati et al., (2017) menurutnya lingkungan masyarakat yang meliputi lingkungan sosial, fisik, dan akademis tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar siswa. Di samping itu, hasil menunjukkan bahwa berdasarkan nilai terendah pada angket variable lingkungan masyarakat pada indikator media massa dengan pernyataan bahwa media massa belum mampu mendukung dalam proses pembelajaran sehingga tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada hasil pembelajaran mahasiswa.

Hasil ini searah dengan penelitian Sulistiarti (2018) yang juga menunjukkan bahwa media massa belum mampu mendukung proses belajar siswa dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain media sosial daripada menggunakan media massa sebagai sumber untuk belajar.

Penelitian lain yang sependapat pada penelitian (Kurniawan & Wustqa, 2014) menurutnya aspek media massa dalam penelitiannya tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam prestasi belajar, sebab baik siswa yang mempunyai prestasi baik maupun buruk tidak menggunakan media massa dalam belajar.

KESIMPULAN

Sebagaimana hasil analisis serta pembahasan yang sebelumnya dijabarkan, dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya; (2) Lingkungan Kampus memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Universitas Negeri Surabaya; (3) Lingkungan Masyarakat tidak berpengaruh signifikan positif pada Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya; (4) Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus dan Lingkungan Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, M. A., Munawarah, R., Aini, N., Purwati, P., & Muhliansyah, M. (2019). Pendekatan Transpersonal Sebagai Tindakan Preventif “Domino Effect” Dari Gejala Fomo (Fear Of Missing Out) Pada Remaja Milenial. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v6i1.2361>
- Dirawati, N. (2017). *Pengaruh Lingkungan Masyarakat Dan Sekolah Serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Geyer Kabupaten Grobogan*. UNNES.
- Febriyani, A., & Wahyudi, A. (2016). Kepribadian Siswa dan Disiplin Belajar sebagai Intervening Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 874–889.
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3317>
- Ismail. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK Muhammadiyah 1 Bantul. In *Uny.Ac.Id*.
- Kristianto, A. (2013). HUBUNGAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF SMK SE-KABUPATEN SLEMAN Diajukan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 176. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>
- Kusumawati, O. D. T., Wahyudin, A., & Subagyo. (2017). Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management*, 6(2), 87–94.
- Mubarak, H., & Krisnanda, K. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Matakuliah Akuntansi Pemerintah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i2.188>
- Nazhifah, N. (2021). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas srivijaya 2021 0*.
- Pramitha Dewi, N. L. P. S., & Ganing, N. N. (2021). Family Environment and Social Sciences Learning Outcomes during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Elementary Education*, 5(1), 142. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i1.32165>
- Sadewa, P. (2018). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Humaniora*, 1(1), 211–234. <https://doi.org/10.33753/madani.v1i1.11>
- Sulistiarti. (2018). *Pengaruh_Motivasi_Tipe_Belajar_Lingkungan_Keluarga*. 2(1), 57–70.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Tanjung, A. (2020). Influence of Family Environment Against Student Achievement in Class Vii Smp Negeri 1 Barus. *Wahana Inovasi Pendidikan*, 9(1).

Winulang, A., & Subkhan. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 185–193.